

STRATEGI PENAWARAN JASA PARIWISATA DI KABUPATEN

BANYUWANGI

Febri Arga Pratama
Eni Sri Rahayuningsih
Henny Oktavianti

ABSTRAK

Kabupaten Banyuwangi sekarang merupakan daerah tujuan wisata (DTW). Dahulunya Banyuwangi mempunyai berbagai permasalahan yang kompleks dan *image* yang melekat dikalangan masyarakat bahwa Banyuwangi merupakan kota klenik. Banyuwangi berhasil membuat strategi penawaran jasa pariwisata yang tepat untuk dapat mengubah *image* tersebut sehingga menjadi kota wisata atau daerah tujuan wisata (DTW). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami strategi penawaran jasa pariwisata yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Informan pada penelitian ini meliputi Pemerintah, pihak swasta, wisatawan, tokoh masyarakat, dan lembaga swadaya masyarakat.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) pemerintah melakukan tahapan-tahapan dalam menawarkan jasa pariwisatanya yang diawali dengan mengajak dan mengumpulkan kelompok sadar wisata. 2) kesuksesan penawaran jasa pariwisata Banyuwangi dikarenakan adanya strategi penawaran jasa pariwisata yang berhubungan pada enam fenomena penunjang penawaran jasa pariwisata. Bukti enam fenomena kesuksesan pariwisata di Banyuwangi didapat dari para informan, dokumen atau data seperti RPJMD, RENSTRA, LAKIP, dll.

Kata Kunci : Penawaran jasa pariwisata, Strategi, Pemerintah Kabupaten Banyuwangi

ABSTRACT

Banyuwangi regency now is becoming tourism place. Last time Banyuwangi had some problem which is complicated and identical image that very booming around public about black magic in this regency. Recently, Banyuwangi succeed to offers tourism services which changes of Banyuwangi's image so that become a tourism place. Purpose of this research is to know and understand strategy of offering tourism services which is done by Banyuwangi regency government. This research is using descriptive qualitative method. Informant in this research is government, private parties, tourist, public figure, and non-governmental organization.

The result of this study concluded that: 1) The government do every steps in offering tourism services that begins with inviting and collecting aware group tourism. 2) Succeeded of offering tourism services is because offers tourism services strategy related in six phenomenon of support the offers tourism services. Evidence of the success of six phenomena tourism in Banyuwangi obtained from informants, document or data like RPJMD, RENSTRA, LAKIP, etc.

Key words: Offers tourism services, strategy, Banyuwangi regency government.